

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
POKOK BAHASAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET BAGI SISWA
KELAS 1 MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI



Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

Durotul Bariroh

NIM. 092336006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Durotul Bariroh
NIM : 092336006
Jurusan/Progam Studi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Juli 2012

Saya yang menyatakan,



Durotul Bariroh
NIM. 092336006

IAIN PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA POKOK BAHASAN PENJUMLAHAN
DAN PENGURANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET
BAGI SISWA KELAS I MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

yang disusun oleh saudara: **Durotul Bariroh**, NIM. 092336006, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **31 Juli 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang,

M. Solikhin, M.Ag.
NIP. 19720805 200112 1 002

Sekretaris Sidang

Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024

Pembimbing/Penguji

Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Anggota Penguji

M. Munjin, M. Pd.I.
NIP. 19610305 199203 1 003

Anggota Penguji

Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024

Purwokerto, 31 Juli 2012

Ketua STAIN Purwokerto



Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA PEMBIMBING

Sony Susandra, M.Ag
Dosen STAIN Purwokerto

Kepada Yth
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

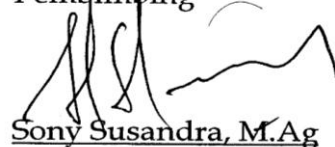
Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, telaah dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Durotul Bariroh
NIM : 092336006
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah / PGMI TNR
Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Penggunaan Media Benda Kongkret Bagi Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam Munaqosyah, dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 5 Juli 2012
Pembimbing



Sony Susandra, M.Ag
NIP. 19720429 199903 1 001

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
POKOK BAHASAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET BAGI SISWA
KELAS 1 MI MA'ARIF NU 01 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Durotul Bariroh

dbariroh@gmail.com

Program Studi SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang peningkatan prestasi belajar Matematika pokok bahasan Penjumlahan dan Pengurangan melalui media Benda Konkret Kelas I MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Kajiannya dilatar belakangi karena hasil prestasi siswa Kelas I pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan yang belum mencapai KKM pokok bahasan tersebut. Hal ini terlihat dari perolehan nilai ketercapaian KKM pada pokok bahasan Penjumlahan dan pengurangan yaitu 55 baru 11 atau 40% dari 26 siswa yang ada di Kelas I, berarti masih ada 60% siswa yang belum tuntas belajar dalam pokok bahasan tersebut.

Peneliti berupaya keras untuk melakukan Perbaikan Pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan Media Benda Konkret pada siswa Kelas I yang berjumlah 26 siswa dengan 2 (dua) siklus. Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran menunjukkan hasil dari 40% siswa yang tuntas belajar pada awal meningkat menjadi 61% pada siklus pertama dan menjadi 89% pada siklus kedua. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan dari 72% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Nilai rata-rata kelas yang pada awalnya 54,6 menjadi 57,6 pada siklus I dan menjadi 75 pada siklus II.

Dengan demikian Perbaikan Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan menggunakan media Benda konkret dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

Kata kunci : Media Benda Konkret sebagai media pembelajaran

MOTTO

“ Niat adalah ukuran dalam menilai benar tidaknya suatu perbuatan, ketika niatnya benar, maka perbuatan itu benar dan ketika niatnya buruk, maka perbuatan itu buruk”

(Imam An-Nawawi)”¹



IAIN PURWOKERTO

¹ Imam An-Nawawi, “Kata Mutiara”, dalam *Cahaya Nabawiy* (Edisi No. 106 th. IX Rajab 1433 H / Juni 2012), hlm. 13.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang berharga bagi penulis :

1. Bapak dan Ibu terhormat semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Suamiku yang selalu sabar dan memberi inspirasi.
3. Anakku yang selalu membuat semangat untuk maju.
4. Kakak dan adikku yang selalu memotivasi.
5. Saudara seperjuanganku di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Al-hamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan lancar.

Skripsi ini disusun dalam rangka tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, dan disusun guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Bapak Drs. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Bapak Siswadi, M.Ag., Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Bapak Sony Susandra, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
8. Segenap dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
9. Untuk teman-teman seperjuangan di PGMI T NR (Harsini, Hari Kurniawan, Ika Sujiyanti, Sri Astuti, Cici, Anita, Wulan, Erni, Yayah,

Candra, Titin, Vera, Hani, Hidayat, Sudiri, Rina, Imam dan teman-teman semua), terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya semoga persahabatan dan persaudaraan kita tetap abadi.

10. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena sangat terbatasnya kemampuan yang penulis miliki, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah.

Purwokerto, 10 Juli 2012

Penulis



Durotul Bariroh

NIM : 092336006

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Telaah Pustaka	14
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Laporan Penelitian.....	22
BAB II : KERANGKA TOERI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Pembelajaran Matematika	24
1. Pengertian Matematika	24
2. Tujuan Pembelajaran Matematika	25
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika	26

4.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika di SD/MI	27
5.	Materi Penjumlahan dan Pengurangan	28
B.	Peningkatan Prestasi Belajar	31
1.	Pengertian Prestasi Belajar	31
2.	Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	33
C.	Media Benda Konkret	39
1.	Pengertian Media Benda Konkret	39
2.	Fungsi dan Manfaat Penggunaan Media Benda Konkret	39
3.	Klasifikasi dan Macam-Macam Benda Konkret	44
4.	Kriteria Pemilihan Media Benda Konkret	45
5.	Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Benda Konkret	46
D.	Hipotesis Tindakan	47
BAB III	: METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	48
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	48
C.	Subyek Penelitian	53
D.	Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	55
E.	Pengumpulan Data	61
F.	Teknik Pengumpulan Data	63
G.	Analisis Data	66
H.	Informasi Tentang Observer	66
I.	Deskripsi Per Siklus	67
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	75
B.	Pembahasan	89
BAB V	: PENUTUP	
A.	Kesimpulan	96
B.	Saran-Saran dan Tindak Lanjut	97



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar MI	27
Tabel 2	Jumlah Murid MIMA NU 1 Cilongok	50
Tabel 3	Keadaan Tenaga Kependidikan MIMA NU 1 Cilongok	51
Tabel 4	KKM MIMA NU 1 Cilongok	52
Tabel 5	Daftar Siswa Kelas I MIMA NU 1 Cilongok	53
Tabel 5.1	Hasil Evaluasi Studi Awal	75
Tabel 5.2	Hasil Observasi terhadap kegiatan Guru	78
Tabel 5.3	Hasil Observasi terhadap kegiatan Siswa	79
Tabel 5.4	Hasil Perbaikan Pembelajaran Siklus 1	80
Tabel 5.5	Hasil Tes Sebelum Tindakan dan Sesudah Siklus 1	81
Tabel 5.6	Hasil perbaikan pembelajaran siklus II	84
Tabel 5.7	Hasil Tes sebelum tindakan dan sesudah Siklus II	85
Tabel 5.8	Hasil observasi terhadap kegiatan Guru	86
Tabel 5.9	Hasil observasi terhadap kegiatan Siswa	87
Tabel 5.10	Nilai deskripsi awal, siklus 1 dan siklus II	93

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerucut Pengalaman Edgar Dale	40
Gambar 3.1	Proses Pengkajian Tindakan Kelas	56
Gambar 3.2	Diagram Siklus PTK	57
Gambar 4.1	Diagram Batang Nilai Rata-rata sebelum dan sesudah Siklus I	83
Gambar 4.2	Diagram Batang Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I	89
Gambar 4.3	Diagram Batang Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	91
Gambar 4.4	Diagram Batang Nilai Rata-rata sebelum tindakan, Sesudah Tindakan Siklus I dan II	95



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Siklus 1.....	102
Lampiran 2	RPP Siklus II.....	106
Lampiran 3	Jadwal Pelajaran.....	110
Lampiran 4	Foto Media Benda Konkret.....	111
Lampiran 5	Foto-foto Kegiatan.....	112
Lampiran 6	Lembar kerja Siswa.....	117
Lampiran 7	Panduan Observasi dan Wawancara.....	119
Lampiran 8	Panduan Dokumentasi dan Tes.....	120
Lampiran 9	Lembar Observasi Terhadap guru.....	121
Lampiran 10	Lembar Observasi Terhadap siswa.....	122
Lampiran 11	Surat Pernyataan Pengamat.....	123



IAIN PURWOKERTO

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
POKOK BAHASAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET BAGI SISWA
KELAS 1 MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses kebudayaan yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga nantinya yang bersangkutan mampu mengatasi problematika kehidupan yang dihadapinya, serta mampu membantu peningkatan pembangunan dimasa yang akan datang. Pendidikan tidak hanya sekedar meningkatkan pemahaman dan pengetahuan saja, namun pendidikan harus mampu menyentuh potensi nurani dan kompetensi peserta didik. Sehingga apabila seseorang telah memasuki kehidupan bermasyarakat dan juga dunia kerja akan semakin siap dan dapat beradaptasi dengan mudah dengan bekal ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan tersebut.

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka dilaksanakanlah proses belajar mengajar dimana guru berperan sebagai pengajar dan sebagai fasilitator yang bertugas memperlancar jalannya proses belajar tersebut. Disamping itu, guru juga bertindak sebagai motivator yang bertugas memberi dorongan pada siswa agar mereka melakukan aktifitas belajar. Hal ini akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar, siswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan terlibat secara maksimal.

Menurut Witherington (dalam Nana Syaodih Sukmadinata 2009 : 155), Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat, belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola respon yang baru yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Dalam belajar, setiap siswa pasti menemui hambatan atau kesulitan, baik yang timbul dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari lingkungan sekitar (faktor eksternal). Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran siswa tersebut perlu diketahui oleh guru sebagai tenaga pendidik agar dapat dicari dan ditemukan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai jalan keluar dari hambatan tersebut.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh oleh seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang efektif, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Guru seharusnya mencari informasi mengenai kondisi mana yang dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah.

Ada beberapa tingkah laku yang menjadi perhatian utama guru yaitu yang dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu ; pengetahuan intelektual (*cognitives*), keterampilan (*skill*), yang menghasilkan tindakan dan bentuk lain adalah *values* dan *attitude* yang dikategorikan kedalam *affective domain*.

Ada beberapa mata pelajaran yang dapat dikelompokkan ke arah ranah cognitive, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di Sekolah atau Madrasah adalah Mata Pelajaran Matematika , yang berfungsi mengembangkan kemampuan berhitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus materi Aljabar, geometri, logika matematika, peluang dan statistika. Matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik atau tabel (Depdiknas, 2003 : 6). Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UASBN.

Matematika merupakan salah satu cabang dari sekian banyak ilmu yang sistematis, teratur dan eksak. Matematika juga merupakan ilmu pengetahuan mengenai logika dan problem-problem numerik, matematika membahas fakta-fakta dan hubungan-hubungannya, serta membahas problem ruang dan waktu. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dari tingkat pra sekolah (TK), sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi untuk membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan bekerja sama.

Dalam pembelajaran matematika permasalahan yang sering muncul adalah bagaimana agar pembelajaran dan penyajian konsep matematika menyenangkan bagi siswa SD/MI tanpa terlepas dari tujuan pembelajaran yang diharapkan. Masih banyak anak didik yang kurang menyukai dan takut pada pelajaran matematika karena mereka menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dipahami dan menjenuhkan, sehingga pada akhirnya berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Siswa SD/MI umumnya berusia antara 6 sampai 13 tahun, usia tersebut masih termasuk dalam usia perkembangan kognitif yang masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indera. Menurut Vygotski (dalam Mayke S Tedjasaputra, 2001 : 9) anak kecil belum mampu berfikir abstrak, karena bagi mereka makna (meaning) dan objek berbaur menjadi satu sehingga mereka tidak mampu membayangkan suatu benda yang disimbolkan dengan benda lain. Dalam pembelajaran

matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media dan peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru, sehingga materi yang dipelajari akan lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa (Heruman,2010 : 1-2)

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (siswa) sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. penggunaan media secara kreatif memungkinkan siswa belajar lebih baik dan meningkatkan pemahaman mereka sesuai dengan yang ingin dicapai (Asnawir & Usman, 2002: 11). Sedang alat peraga adalah alat bantu pembelajaran, sehingga hal-hal yang abstrak dapat disajikan dalam bentuk model-model benda konkret yang dapat dilihat, didengar,diputarbalikan sehingga mudah dipahami siswa.

Kata Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti “tengah” atau “pengantar” atau “perantara”. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat siswa, dengan harapan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Dari ulangan harian yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2011, diperoleh informasi bahwa prestasi belajar peserta didik di Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok untuk mata pelajaran matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan masih sangat rendah, hal ini diketahui dari

hasil ulangan harian siswa masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) materi atau Pokok Bahasan tersebut yaitu 55, padahal siswa menganggap bahwa materi tersebut merupakan materi yang tidak terlalu sulit. Dari siswa yang berjumlah 27 anak, baru 40 % atau sekitar 11 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM Materi. Rendahnya perolehan nilai tersebut dikarenakan beberapa faktor yang menjadi penyebab, antara lain yaitu ;

1. Kelas 1 merupakan masa peralihan dari masa-masa bermain di Taman Kanak-Kanak ke masa belajar, sehingga mereka belum dapat berkonsentrasi secara penuh, terbukti pada saat pembelajaran masih banyak anak yang suka bermain-main sendiri ataupun bergurau terus dengan temannya. Karena itu membutuhkan kegiatan yang digabung dengan permainan.
2. Pelajaran berhitung secara lebih mendalam pada pelajaran matematika baru mereka pelajari pada kelas 1 ini, sehingga membutuhkan lebih banyak waktu untuk pengenalan angka dan pengulangan materi agar lebih dipahami secara mendalam.
3. Usia mereka yang masih terikat dengan benda kongkret, sehingga apabila hanya dituliskan lambang bilangan untuk dijumlahkan atau dikurangi maka mereka belum dapat menangkap materi, perlu adanya bantuan media sebagai gambaran bagi siswa.

Belajar matematika memerlukan suatu strategi yang tepat, agar anak yang masih dalam usia bermain dapat belajar dengan baik tanpa merasa dipaksakan ataupun dirampas hak bermainnya sehingga prestasi yang diperoleh akan lebih maksimal, dalam hal ini guru harus dapat memilih media yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan, juga menggunakan cara-cara yang menarik sehingga siswa memiliki ketertarikan dan minat belajar yang tinggi pada pelajaran matematika serta hasil yang diperoleh pun dapat mencapai standar nilai yang ditentukan, bahkan di atasnya.

Sementara Piaget dalam Hergenhahn (2009 : 318), berpendapat bahwa belajar sifatnya individual, artinya proses belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Perkembangan individu dilaksanakan secara bertahap sesuai perkembangan intelektual seseorang melalui empat tahap utama, yaitu : (1) Sensori motor (usia 0-2 tahun); (2) Praoperasional (2-7 tahun); (3) Operasional Konkret (7-11 tahun); dan (4) Operasional Formal (11- 15 tahun).

Menurut Piaget, pada tahap ketiga yaitu tahapan Operasional kongkret merupakan perkembangan kognitif anak SD/MI. Anak kini mengembangkan kemampuan untuk mempertahankan (konservasi), kemampuan mengelompokkan secara memadai, melakukan pengurutan (mengurutkan dari yang terkecil sampai paling besar dan sebaliknya), dan menangani konsep angka. Tetapi selama tahap ini proses pemikiran diarahkan pada kejadian riil yang diamati oleh anak, anak dapat melakukan

operasi problem yang agak kompleks selama problem itu konkret dan tidak abstrak, sehingga pada usia ini anak akan lebih mudah dipahami jika menggunakan obyek-obyek konkret dan anak terlibat langsung di dalamnya.

Oleh karena itu, salah satu upaya yang ingin dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok ini adalah melalui penggunaan media benda konkret. Dengan penggunaan media benda konkret yang ada disekitar, diharapkan siswa akan lebih mudah mencerna apa yang disampaikan guru sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan dan fariatif serta materi mudah dipahami siswa dan hasil yang diperoleh akan lebih optimal.

Media benda kongkret yang akan digunakan dalam peningkatan prestasi belajar siswa kelas 1 Mata pelajaran Matematika pokok bahasan Penjumlahan dan pengurangan ada 3 macam,yaitu ;

1. Batang korek api
2. Batu kerikil
3. Slang minuman

B. Definisi Operasional

1. Peningkatan Prestasi Belajar

Peningkatan merupakan hal cara hasil atau proses kerja meningkatkan (Badudu, Zain, 2001 :15). Peningkatan juga dapat diartikan sebagai suatu proses menuju arah yang lebih baik. Jadi upaya

meningkatkan berarti usaha atau cara untuk menuju kearah yang lebih baik. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dalam pembelajaran.

Menurut Sardiman A.M (2001:46) “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”. Sedangkan pengertian prestasi menurut A. Tabrani (1991:22) “Prestasi adalah kemampuan nyata (actual ability) yang dicapai individu dari satu kegiatan atau usaha”.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1996:186) “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”. Sedangkan menurut W.S Winkel (1996:165) “Prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi merupakan suatu hasil yang telah dicapai sebagai bukti usaha yang telah dilakukan.

Dari definisi dan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan prestasi belajar adalah usaha untuk meningkatkan hasil dalam suatu proses pembelajaran agar menjadi lebih baik. Yang diarahkan untuk menjadi lebih baik disini adalah prestasi belajar pada mata pelajaran matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan.

2. Matematika Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan

Matematika menurut Sujono (dalam Abdul Halim Fathani, 2009 : 19) merupakan cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu matematika juga diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan bilangan.

Yang dimaksud Matematika dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012.

Penjumlahan adalah suatu kegiatan menghitung atau menambahkan suatu bilangan dengan bilangan yang lain sehingga ditemukan suatu bilangan baru sebagai hasil dari penggabungan bilangan yang pertama dan bilangan kedua. Pengurangan adalah suatu kegiatan mengurangi atau mengambil suatu bilangan dari bilangan yang lain dan menemukan bilangan baru sebagai hasil dari pengurangan tersebut.

3. Media Benda Konkret

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (siswa) sehingga mendorong proses belajar pada dirinya. Media benda konkret yang dimaksud disini adalah benda nyata yang dapat dilihat dan

dipegang langsung serta dapat digunakan sebagai media belajar bagi siswa. Ada 3 macam benda konkret yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu ;

- Batang korek api
- Batu kerikil
- Slang minuman

4. MI Ma'arif NU 1 Cilongok

MI Ma'arif NU 1 Cilongok adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang bernaung dibawah Lembaga Pendidikan Ma'arif dalam lingkup Kementerian Agama. MI ini merupakan lembaga pendidikan dasar yang beralamatkan di jalan KH. Toyyib Nomor 10 Desa Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dengan demikian yang dimaksud peningkatan prestasi belajar Matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman, penguasaan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 dapat menggunakan alternatif media pengajaran yang lebih menarik

bagi siswa, yaitu media benda konkret. Sehingga peneliti ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan masalah diatas, yaitu peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media benda konkret dalam belajar matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan kelas 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka perumusan masalah secara umum dari penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media benda konkret dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bagi siswa kelas 1 MI Ma’arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012 ?.”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika pada sub pokok bahasan Penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media benda konkret bagi siswa kelas 1 MI Ma’arif NU 1 cilongok.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap :

1. Siswa

Dapat mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran matematika dan juga dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan.

2. Guru

- a. Menumbuhkembangkan kreatifitas guru dalam bervariasi menggunakan media pembelajaran yang lebih baik dan menarik.
- b. Dapat dijadikan pertimbangan dalam peningkatan pembelajaran dikelas, khususnya mata pelajaran matematika pokok bahasan Penjumlahan dan Pengurangan.

3. Sekolah

- a. Dapat memberikan masukan kepada seluruh warga sekolah untuk meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan pembelajaran.
- b. Dapat meningkatkan prestasi belajar matematika yang akan meningkatkan citra sekolah dimata masyarakat umum.

4. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran yang efektif dan menarik dalam mata pelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam berbagai bidang ajar yang relevan.

F. Telaah Pustaka

Mengingat pentingnya pembelajaran matematika, guru perlu untuk kemudian menggunakan beragam media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran matematika lebih mengena pada siswa. Dalam pemilihan media harus disesuaikan dengan materi, tujuan yang hendak dicapai dan karakteristik siswa.

Penelitian tentang peningkatan prestasi belajar mata pelajaran matematika memang sudah banyak dilakukan, begitu pula penelitian tentang penggunaan media sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap kajian-kajian yang telah ada, ada beberapa skripsi model penelitian tindakan kelas yang membahas tentang media pembelajaran dalam matematika.

Skripsi Imtihaniatun munfa'atin (STAIN 2011) dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Menjumlah dan Mengurang Bilangan Melalui Media Gambar Bagi Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU Karang Pucung Purwokerto Selatan Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011". Dengan menggunakan media gambar, hasil belajar siswa ternyata mengalami kenaikan yang cukup baik, hal ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Skripsi Rafika Diah Winarni (STAIN 2011) dengan judul Peningkatan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Sub Pokok

Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Melalui Metode Jarimatika Siswa Kelas 1 MI Islamiyah 01 Rakit Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011. Dalam pembelajaran yang awalnya pemahaman siswa hanya mencapai 37 % dari 24 siswa yang ada atau sekitar 9 siswa, dengan menggunakan Metode jarimatika ternyata pada siklus 1 mengalami kenaikan menjadi 58% dengan rata-rata 6,2 , kemudian pada siklus II naik lagi menjadi 62% dengan rata-rata 6,7 dan pada Siklus III meningkat menjadi 80% dengan rata-rata 7,3. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Imtihaniatun Munfa'atin yang meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan media gambar dan berbeda dengan saudara Rafika Diah Winarni yang meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan metode jarimatika, karena penelitian yang peneliti lakukan adalah peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pada kelas 1 di MI Ma'arif NU 1 Cilongok tahun pelajaran 2011/2012.

Dari pustaka yang peneliti telaah terdapat kesamaan dan perbedaan dengan skripsi peneliti. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Adapun perbedaannya ada pada bentuk upaya yang dilakukan oleh masing-masing skripsi tersebut, lokasi dan waktu penelitian.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Bisa juga dikatakan PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi nyata dimana praktik pelaksanaan pembelajaran tersebut dilakukan didalam kelas (Djunaidi Ghony, 2008 : 8)

Bentuk PTK yang digunakan adalah penelitian tindakan murni, yakni penelitian tindakan kelas yang dilakukan sendiri oleh peneliti sebagai guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilogok dalam melaksanakan penelitiannya.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002 : 96). Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar siswa dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan melalui penggunaan media benda konkret.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 1998 : 34).

Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah :

a. Guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

b. Siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok menjadi subyek penelitian dalam proses pembelajaran matematika menggunakan media benda konkret dalam materi penjumlahan dan pengurangan.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah ;

a. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan (Wayan Nurkencana 1986).

Tes juga diartikan sebagai serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Webster's Collegiate dalam Daryanto, 1999 : 35)

Adapun bentuk tes yang peneliti gunakan adalah bentuk essay, yang terdiri dari suatu pertanyaan suruhan yang menghendaki jawaban murni dari siswa (tidak disediakan pilihan jawaban). Tes essay yang peneliti gunakan terdiri dari 10 soal, yang masing-masing soal berbobot 10, sehingga untuk nilai maksimal adalah 100.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan sistematis terhadap kejadian yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam mengamati kejadian selama penelitian (Daryanto, 1999: 33)

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik (Sukmadinata, 2007 : 221). Metode ini dilakukan untuk memperoleh data , seperti ;

1. Data jumlah murid kelas 1
 2. Data jadwal pelajaran kelas 1
 3. Buku daftar nilai kelas 1
 4. Buku pelajaran matematika kelas 1
 5. Daftar kelas atau buku presensi
 6. Silabus
- d. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan setiap kali pemberian tindakan berakhir, selama dan sesudah pengumpulan data. Berdasarkan data dari lembar observasi dan lembar jawaban siswa serta catatan selama observasi kemudian dilakukan analisis. Analisis data berlangsung selama peneliti berada dilokasi penelitian hingga akhir pengumpulan data. Untuk data kuantitatif, analisis datanya adalah dengan menggunakan rumus tertentu yang bertujuan untuk mengetahui persentase penggunaan media benda konkret untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = angka persentase kenaikan nilai

F = Rata-rata kenaikan

N = Nilai maksimal (Anas Sudijono,1996 :40)

5. Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*class action research*). Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus melalui tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Rincian prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut :

a. Siklus 1

1) Perencanaan Tindakan

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Matematika dengan alokasi waktu (2 jam pelajaran)

b) Menyusun perangkat soal tes, kisi-kisi butir soal, kunci jawaban, dan blangko rekapitulasi hasil tes.

c) Menyusun perencanaan teknis analisis data dan penyimpulan hasil penelitian.

d) Menyusun blangko observasi

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan instrumen yang telah direncanakan.

3) Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran dan mengumpulkan data pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah direncanakan.

4) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi untuk melihat kesesuaian antara pelaksanaan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, kendala yang dialami peneliti, hasil nilai siswa pada siklus 1 dan rencana tindakan siklus berikutnya.

b. Siklus II

- 1) Perencanaan Tindakan
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- 3) Observasi
- 4) Refleksi

6. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan terhadap peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok dapat dilihat dengan cara berikut :

- a. Indikator pertama adalah apabila siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok menunjukkan peningkatan prestasi belajar secara individu dalam mencapai KKM materi yaitu 55 dari sebelum dilakukan, setelah siklus I hingga selesai siklus II.
- b. Indikator kedua adalah apabila prosentase keberhasilan pembelajaran di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok mencapai 80% setelah tindakan siklus I dan siklus berikutnya.

H. Sistematika Laporan Penelitian

Untuk memudahkan dalam memahami isi dalam skripsi ini, maka peneliti membagi menjadi tiga bagian, yaitu ; bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, penjabarannya adalah sebagai berikut:

Dalam bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, absrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Pada bagian utama, peneliti membagi menjadi lima bab, meliputi :
Bab 1 Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan

masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penelitian skripsi.

Bab II Kerangka teori dan hipotesis, yang meliputi hakekat matematika (pengertian, tujuan, ruang lingkup, SKKD, materi penjumlahan dan pengurangan). Prestasi belajar meliputi pengertian peningkatan prestasi belajar, teori-teori belajar, faktor yang mempengaruhi belajar dan media benda konkret (pengertian, fungsi, kriteria dan prinsip penggunaan media).

Bab III Metodologi penelitian, yaitu komponen metodologis yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, metode penelitian atau metode pengumpulan data, metode analisis data dan kerangka tindakan.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan tentang kondisi awal kelas sebelum dilakukan penelitian, deskripsi hasil siklus I (perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi), deskripsi hasil siklus II (perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi), serta pembahasan tiap siklus dan antar siklus.

Bab V Penutup meliputi simpulan dari hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran tiap siklus, saran serta kata penutup.

Sedang pada bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Penggunaan media benda kongkret pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan mampu memberikan pengalaman yang menyenangkan pada siswa sehingga terjadi peningkatan ketuntasan belajar dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti yang diharapkan. Hal ini bisa dilihat dari prosentase peningkatan ketuntasan belajar sebagai berikut ;

1. Studi awal : siswa yang tuntas 40 % atau 11 siswa
2. Siklus pertama : siswa yang tuntas menjadi 61 % atau 16 siswa
3. Siklus kedua : siswa yang tuntas menjadi 89 % atau 23 siswa

Partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan, siklus pertama 72 % dan menjadi 90 % pada siklus kedua. Dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari studi awal sampai siklus II dimana terdapat peningkatan prestasi belajar pada tiap siklusnya, maka hipotesis yang diajukan yaitu; Jika pembelajaran Matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan menggunakan media benda kongkret, maka akan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Cilongok dapat diterima.

B. Saran-Saran dan Tindak Lanjut

1. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, dan berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan, maka peneliti mengajukan saran sebagai pemakaian hasil penelitian kepada pihak yang berkaitan dengan masalah ini sebagai berikut :

- a. Bagi guru, dalam pembelajaran Matematika khususnya yang memerlukan alat peraga diupayakan untuk menggunakan alat peraga / media yang bervariasi sehingga mempermudah siswa untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran dengan baik.
- b. Bagi pihak-pihak lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengembangkan penerapan penggunaan alat peraga media benda konkret yang lebih kreatif dan bervariasi, sehingga lebih menarik siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tindak Lanjut

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merupakan suatu kegiatan positif untuk memperbaiki kinerja guru dalam pembelajaran. Bagi proses pembelajaran siswa, PTK dapat meningkatkan proses belajar siswa atau hasil belajar siswa, disamping guru yang melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga dapat menjadi model bagi siswa dalam bersikap kritis terhadap hasil belajarnya.

Perbaikan pembelajaran muncul karena adanya masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, maka diharapkan seorang guru sebaiknya selalu mencari dan mencoba berbagai pendekatan, model pembelajaran, strategi mengajar dan mengoptimalkan semua elemen pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pemecahan masalah yang dihadapi peneliti dalam proses pembelajaran, maka sangat tepat jika ada kegiatan yang dapat memberi kesempatan kepada peneliti untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, misalnya ada kegiatan KKG, Bintek, Lokakarya, Penataran dan kegiatan penunjang profesi lainnya.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan “Alhamdulillah robbil ‘alamin ” peneliti panjatkan kepada Allah swt, yang telah memberi kekuatan dan ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Pejumlahan dan Pengurangan dengan menggunakan Media Benda Konkret Bagi Siswa Kelas I MI Ma’arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” penulis menyadari sepenuhnya mungkin masih terdapat kekurangan dan kesalahan, ini karena keterbatasan dan kemampuan peneliti. Dengan kerendahan hati dan

keterbukaan hati yang lebar peneliti menerima saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Akhirnya peneliti mohon maaf dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga kita semua selalu dalam lindungan dan ridho Allah swt, Amin.

Purwokerto, 2 Juli 2012

Peneliti

Durotul Bariroh

NIM. 092336006

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Anas Sudjono, 1996. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Asnawir dan Usman, Basyirudin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers
- B.R. Hergenhahn & Matthew H. Olson. 2008. *Theories Of Learning (Teori Belajar)*. Jakarta : Kencana
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Depdiknas, 2003. *Kurikulum : Pedoman Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud
- Depdiknas, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Djunaidi Ghony. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : UIN Malang Pers
- Fathoni, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakekat dan logika*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Hamzah B Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ibnu Hadjar. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Muhibbin Syah, 1999. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Logos
- Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih, 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sadiman, Arif, dkk. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Saifudin Azwar. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta ; Pustaka Pelajar
- Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks

- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : P.T. Bumi Aksara, 2007.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2009. *Landasan psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Sunhaji, 2009. *Metode dan Aplikasi dalam proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media
- Team Undang-Undang No. 20, *Sistem Pendidikan Nasional* , Jogjakarta : Media Wacana Press, 2003.
- Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta : Grasindo
- Tri Handoko. 2006. *Terampil Matematika*. Jakarta : Yudhistira
- W.J.S. Poerwadarminta, 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Wayan Nurkencana, Sunarta, 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psycology Active Learning edition*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

The logo of IAIN Purwokerto is a large, stylized yellow triangle with a white outline, pointing upwards. It is centered on the page and partially overlaps the text above it.

IAIN PURWOKERTO